

**PENGGUNAAN VERBA BERMODUS *CONDITIONNEL* DALAM  
WAWANCARA PRESIDEN PRANCIS EMMANUEL MACRON DAN AL  
JAZEERA PADA NOVEMBER 2020**



**ANGGI YUSMA PRATIWI**

**1204617054**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah  
satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**Februari 2022**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Anggi Yusma Pratiwi  
No. Registrasi : 1204617054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi :

### **PENGGUNAAN MODUS CONDITIONNEL DALAM WAWANCARA PRESIDEN PRANCIS EMMANUEL MACRON DAN AL JAZEERA PADA NOVEMBER 2020**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

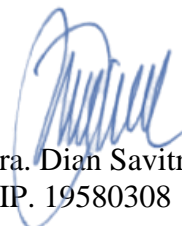
### **DEWAN PENGUJI**

**Pembimbing I,**



Dr. Subur Ismail, M.Pd  
NIP. 19680507 199903 1 002

**Pembimbing II,**



Dra. Dian Savitri, M.Pd  
NIP. 19580308 1986032 001

**Penguji I,**




Evi Rosyani Dewi, S, S, M.Hum  
NIP. 19740311 2000502 2 007

**Penguji II,**



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd  
NIP. 19591214 198503 2 001

**Ketua Penguji,**



Evi Rosyani Dewi, S, S, M.Hum  
NIP. 19740311 2000502 2 007

Jakarta, 25 Februari 2022

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Efrana Muliastuti, M.Pd

NIP. 19680529 199203 2 001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggi Yusma Pratiwi

No. Registrasi : 1204617054

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

**PENGGUNAAN VERBA BERMODUS *CONDITIONNEL* DALAM  
WAWANCARA PRESIDEN FRANCIS EMMANUEL MACRON DAN AL  
JAZEERA PADA NOVEMBER 2020**

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Januari 2022



Anggi Yusma Pratiwi

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Yusma Pratiwi  
No. Registrasi : 1204617054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul :

**PENGGUNAAN VERBA BERMODUS *CONDITIONNEL* DALAM  
WAWANCARA PRESIDEN PRANCIS EMMANUEL MACRON DAN AL  
JAZEERA PADA NOVEMBER 2020**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Februari 2022

Yang menyatakan,



Anggi Yusma Pratiwi

## ABSTRAK

**ANGGI YUSMA PRATIWI. 2022.** Penggunaan Verba Bermodus *Conditionnel* Dalam Wawancara Presiden Prancis Emmanuel Macron dan Al Jazeera pada November 2020. Skripsi, Jakarta: Program Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna-makna verba bermodus *conditionnel* berdasarkan ciri gramatikal dan situasi atau konteks pada wawancara Presiden Emmanuel Macron dan Jurnalis Al Jazeera. Makna-makna modus *conditionnel* berdasar pada klasifikasi menurut Riegel dan Marine yang meliputi pengandaian, informasi yang belum pasti, penghalusan kalimat, teguran, penyesalan, imajinasi, dan kala masa depan di masa lampau.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode simak dan catat dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada teknik dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam proses reduksi data, penelitian mengutip ujaran-ujaran yang didalamnya terkandung verba bermodus *conditionnel*. Tahap selanjutnya yaitu data disajikan dalam bentuk tabel analisis data dan diklasifikasi berdasarkan makna jenis tindak tutur yang terkandung dalam ujaran. Lalu kemudian data diverifikasi oleh natif bahasa Prancis untuk menentukan makna-maknanya. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu dengan menyimpulkan makna apa sajakah yang terdapat pada wawancara Presiden Macron dan Al Jazeera.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 20 verba bermodus *conditionnel* dalam video wawancara presiden Prancis Emmanuel Macron. Dari 20 tindak tutur yang ditemukan, diperoleh 8 data dengan makna informasi yang belum pasti, 7 data dengan makna penghalusan kalimat, 4 data dengan makna imajinasi, dan 1 data dengan makna teguran.

**Kata Kunci: Modus, *Conditionnel*, Wawancara.**

## ABSTRACT

ANGGI YUSMA PRATIWI. 2022. *The Utilization of Conditional in Interview of French President Emmanuel Macron and Al Jazeera in November 2020*. Thesis, Jakarta: Study Program of French Language Education, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

The purpose of this research is to describe the significations of utilization conditional verbs in Emmanuel Macron's interview and Al Jazeera. The significations of conditional are based on Riegel's and Marine's classification which include assumptions, uncertain information, mitigation, reproach, regret, imagination, and future tenses in the past.

This research is a qualitative research that uses the method of listening and noting with a descriptive approach. The data analysis technique used in this study refers to the technique of Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. In the process of data reduction, the research cites utterances which contain conditionnel-mode verbs. The next stage is that the data is presented in the form of a data analysis table and classified based on the meaning of the types of speech acts contained in the utterances. Then the data were verified by native French to determine their meanings. The last stage is drawing conclusions, namely by concluding what meanings are contained in the interviews with President Macron and Al Jazeera.

The results showed that there were 20 conditionnel-mode verbs in the video interview of French president Emmanuel Macron. Of the 20 speech acts found, 8 data were obtained with the meaning of uncertain information, 7 data with the meaning of sentence refinement, 4 data with the meaning of imagination, and 1 data with the meaning of reprimand.

**Keywords: Mode, Conditional, Interview.**

## RÉSUMÉ

**ANGGI YUSMA PRATIWI. 2022.** *L'emploi du Mode Conditionnel dans l'Interview du Président de la République Française Emmanuel Macron et Al Jazeera en Novembre 2020*, Mémoire, Département de Français, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme S-1 du Département de français, La Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta. Ce mémoire porte sur le mode conditionnel dans l'interview du président de la République Française, Emmanuel Macron et Al Jazeera concernant la liberté d'expression et l'idéologie française.

Le but principal de cette recherche est de trouver l'emploi du mode conditionnel et d'expliquer ses valeurs. Les valeurs du conditionnel dans ce mémoire sont basés sur la théorie de Riegel, et al: (2009) qui comprend le futur du passé, l'hypothèse, l'imaginaire, l'atténuation, et l'information incertaine. Elle utilise également la théorie de Marine (2015) qui comprend le regret et le reproche.

Le mode en français est classifié en sept parties et chaque mode a sa différente fonction. D'après Riegel, et al (2009: 511) les modes expriment l'attitude du sujet parlant à l'égard de son énoncé, ils manifestent différentes manières d'envisager le procès. On pourrait savoir la valeur d'une expression en voyant le mode qu'on emploie dans une phrase ou énoncé. Par exemple pour décrire une certitude on peut utiliser le mode de l'indicatif et au contraire pour décrire de l'incertitude on utilise le mode du conditionnel. Ces différents valeurs du mode doit être considéré en particulier par les



apprenants de la langue française langue étrangère car ces différents modes produiront des significations différentes et, s'ils sont utilisés de manière incorrecte, cela pourrait entraîner un mal entendu. Par exemple quand on voulait commander un café au restaurant on peut dire « *Je voudrais un café, s'il vous plait* » au lieu de dire « *Je veux un café, s'il vous plait* ». Ces deux phrases ont la même intention c'est à dire le locuteur commande un café. Cependant, la valeur est différente parce que ces deux phrases ont le différent mode. La phrase « *je voudrais un café* » qui utilise le mode conditionnel a une valeur de politesse et le plus poli que la phrase « *je veux un café* », ayant le sens un ordre, cela veut dire que le locuteur exige un café. Alors, si l'apprenant n'utilise pas le mode de manière appropriée dans certaines situations, cela entraînera des malentendus dans la communication.

D'après Grevisse (2008: 979-980) le mode en français est classifié dans deux parties, le premier est le mode personnel qui comprend le mode indicatif, le conditionnel, le subjonctif, et l'impératif. Le deuxième est le mode impersonnel qui comprend l'infinitif, le participe, et le gérondif. Le conditionnel est l'un de mode qui est inclu dans le type de mode personnel. Ce mode est utilisé pour décrire d'expressions incertitudes ou l'éventualités. Delatour dit également que (2004: 139) le conditionnel est un mode qui exprime l'éventuel, l'irréel ou l'imaginaire. Il a aussi la valeur de futur du passé, qui se forme en utilisant le conditionnel, cette valeur a la fonction du temps. Il existe un débat entre les linguistes qui disent que le conditionnel fait partie du temps, Riegel, et al (2009: 511) explique que le conditionnel,

considéré traditionnellement comme un mode, et est traité aujourd'hui par les linguistes comme un temps de l'indicatif, parce qu'il a les caractéristiques formelles et sémantiques. Mais, cette valeur de futur du passé a toujours la valeur modale comme on se projette dans l'avenir par l'imagination.

En tant que mode, le conditionnel contient diverses significations qui se déterminent en fonction des éléments grammaticaux qui le composent et en fonction du contexte d'un discours. Riegel, et al (2009: 557-560) précisent qu'il y a au moins cinq significations contenues dans le mode conditionnel:

#### 1. L'hypothèse

Riegel, et al expriment que la valeur de base du conditionnel est largement manifestée et associée au sens hypothétique, qui est souvent formulé avec des clauses subordonnées, la phrase principale utilise la si. Marine, et al (2015: 93) dit aussi que le conditionnel peut s'exprimer sous diverses formes : Si + imparfait + conditionnel présent et Si + plus que parfait + conditionnel présent/passé.

#### 2. L'imaginaire

Riegel, et al, 2009 : 560 explique que le verbe à mode conditionnel décrit une situation qui ne se produit que dans l'esprit (imagination), n'a pas été réalisée mais a la possibilité de devenir une réalité.

#### 3. L'atténuation

La valeur d'atténuation peut signifier un conseil, une demande ou une politesse. En ce sens, elle utilise souvent des verbes tels que pouvoir, vouloir, aimer et devoir.

#### 4. L'information incertaine

L'incertitude inhérente au conditionnel est exploitée pour présenter un fait dont la vérité n'est pas garantie. La presse écrite et parlée en fait un large usage, en précisant que l'information est « au conditionnel », ce qui dégage la responsabilité du locuteur.

En outre, Marine (2015: 92) a également révélé qu'il existe d'autres valeurs du mode conditionnel qui comprend:

#### 5. Le regret

Le conditionnel peut signifier le regret et il est marqué par l'utilisation du conditionnel passé avec des verbes: aimer, apprécier, préférer, conserver et vouloir

#### 6. Le reproche

Marine (2015: 92) a ensuite expliqué que le conditionnel peut être significatif comme une forme de réprimande (le reproche) en utilisant le conditionnel présent ou passé suivi de verbes tels que devoir, pouvoir et falloir.

#### 7. Futur du passé

Pour prendre cette valeur temporelle, le conditionnel doit être relié à une indication explicite du passé.

Pour approfondir l'étude d'utilisation du mode conditionnel, les données de cet étude sont issues de la vidéo de l'interview du Président Emmanuel Macron et Al Jazeera qui a été publiée en novembre 2020 et a ensuite été présentée dans une transcription vidéo, ces données ont été téléchargées via la chaîne officielle YouTube d'Emmanuel Macron d'une durée de 55 minutes. Dans son interview, Macron a donné ses réponses aux attentats terroristes qui se déroulaient dans plusieurs villes françaises. Il a également discuté de l'idéologie laïque de la France et de la façon dont l'existence de la religion est perçue selon les règles idéologiques et juridiques qui existent en France.

La recherche sur le mode conditionnel dans l'interview n'a jamais été faite. De plus, la chercheuse en tant qu'apprenante de la langue française langue étrangère ressent le besoin de mener cette recherche visant à élargir les connaissances sur l'utilisation du mode conditionnel et ses valeurs.

L'approche utilisée dans cette recherche est qualitative. Les données ont été collectées à l'aide de la technique d'écoute et prise de note de Sudaryanto (2007). Dans ce cas, la chercheuse écoute, lit attentivement et note l'utilisation du mode conditionnel dans l'interview d'Emmanuel Macron. L'étape suivante est de classer les données. Les données sous forme de mode conditionnel et ces valeurs. La technique d'analyse des données se réfère aux techniques de Miles et Huberman, à savoir la réduction des données, la présentation des données et la conclusion. Dans le processus de réduction des données, la recherche cite des énoncés qui contiennent les valeurs de conditionnel. L'étape suivante est la présentation de données sous forme de

grille d'analyse est classée en fonction de type de valeur du mode conditionnel. Ensuite, la chercheuse a demandé au locuteur natif français pour vérifier les valeurs conditionnelles. La dernière étape consiste à tirer des conclusions de l'interview.

Les résultats de cette étude montrent que 8 modes du conditionnel ont la valeur d'information incertaine (40%), 7 données ont la valeur d'atténuation (35%), 4 données ont la valeur imagination (20%), et 1 donnée a la valeur de reproche (5 %). Les valeurs d'information incertaine sont employées pour exprimer l'information, que le locuteur ne pas certaines avec l'information qu'il donne. Les valeurs d'atténuation sont employées pour exprimer des expressions de manière polies et dans cette valeur il y a d'autres catégories d'atténuation, telles que l'atténuation de politesse, l'atténuation de demande, et l'atténuation de souhait. Les valeurs d'imagination s'utilisent afin d'exprimer des expressions qui n'ont pas encore réalisé, cela veut dire que c'est seulement l'imagination du locuteur. Et enfin, la valeur de reproche qui sont employées en vue d'exprimer l'expression de nuance indignation. Ces données apportent des réponses à la formulation du problème énoncé qu'il existe quatre types de valeurs du conditionnel trouvés dans l'interview du président d'Emmanuel Macron.

La conclusion que la chercheuse peut tirer:

1. Le conditionnel d'information incertaine est représenté lorsque dans cette interview Macron donne souvent ses opinions qui est basé sur son hypothèse, comme dans l'exemple «*Et de proche en proche, la liberté*

*d'expression se réduirait parce qu'elle deviendrait l'espace qui fait qu'en quelque sorte, on ne parle plus les uns des autres. ».* De cet exemple Macron donne l'information basée sur son hypothèse, cela se voit qu'il ne mentionne pas la source de cette information et cela signifie aussi que l'information transmise ni fausse ni vraie et elle a besoin de preuves pour déterminer la vérité.

2. Le conditionnel d'atténuation est représenté lorsque l'interview de Macron est en situation formelle où il y a un niveau social entre le président et le journaliste. Ensuite, il y a un conditionnel dont la fonction est d'atténuer le dialogue afin que la tension entre les deux locuteurs puisse être réduite et cela s'utilise pour exprimer une politesse et une demande, comme dans l'exemple *«Je n'ai encore jamais vu quelqu'un condamné à mort au nom de la laïcité française. Vous m'accorderez ce distinguo. Mais j'aimerais que tout le monde soit aussi clair que ça.. ».* De cet exemple, on peut voir que Macron exprime son souhait de manière polie car il utilise le mode conditionnel.

3. Le conditionnel d'imagination est représenté lorsque dans cette interview Macron a exprimé ses discours basés sur son imagination et cela se voit quand il parlait de ses projets d'avenir, alors les projets ne sont pas encore réalisés, mais il a la possibilité d'être réalisé, comme dans l'exemple *« C'est ça que je voudrais que vous compreniez parce qu'à ce moment-là, j'instaurerais dans mon pays une forme d'ordre moral ou d'ordre religieux. ».*

Dans cet exemple, Macron raconte son projet pour la France en utilisant le

mode conditionnel parce que c'est pour montrer que c'est sa volonté et ce projet n'est pas encore réalisé.

4. Le conditionnel de reproche est représenté comme dans l'exemple «*Mais il y a deux choses que je ne peux pas accepter. La première, c'est la confusion qui a été entretenue par beaucoup de médias, parfois des dirigeants politiques et religieux, qui consisterait à dire que ces caricatures sont en quelque sorte le projet ou l'émanation du Gouvernement français ou du Président de la République* ». De cet exemple Macron exprime son indignation sur ce qui s'est passé où il reproche la media d'entretenir une confusion qu'il n'accepte pas.

La recherche sur l'utilisation du mode conditionnel dans l'interview du Macron et Al Jazeera pourrait aider les apprenants de la langue française langue étrangère pour mieux comprendre et employer le conditionnel.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang telah memberikan banyak rahmat dan karunianya sehingga penelitian yang berjudul “Penggunaan Verba Bermodus *Conditionnel* Dalam Wawancara Presiden Prancis Emmanuel Macron” ini dapat diselesaikan. Pengerjaan penelitian ini dibuat dalam rangka menggapai asa menjadi seorang Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Atas segala bentuk dukungan dalam proses penyusunan tugas akhir ini, maka saya menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Monsieur Dr. Subur Ismail, M.Pd selaku dosen pembimbing I sekaligus Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis atas segala bekal ilmu dan bimbingan yang saya terima selama pengerjaan skripsi ini. Bimbingan dan saran beliau sangat membantu saya merampungkan skripsi ini. Terima kasih. Semoga Allah merahmati Monsieur.

2. Madame Dra. Dian Savitri, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang membimbing serta memberikan banyak masukan kepada saya dalam pembuatan skripsi ini. Ilmu dan pandangan beliau sangat membangkitkan semangat saya menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih. Semoga Allah merahmati Madame.

3. Madame Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum selaku dosen pembimbing akademik saya atas segala masukan dan nasihat sejak awal hingga akhir masa



perkuliahan. Arahan beliau sangat membantu dalam menyelesaikan studi di setiap semester. Terima kasih banyak. Semoga Madame sehat dan bahagia selalu.

4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yakni Mesdames Dr. Amalia Saleh, M.Pd, Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum, Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd, Dr. Asti Purbarini, M.Pd, Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd, Yunilis Andika, S.Pd, M.Li, dan Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd yang banyak memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan, saran, kritik, pandangan, nasihat, bimbingan, dan banyak hal lain selama saya berkuliah hingga sampai pada pembuatan skripsi ini. Terima kasih. Semoga Allah merahmati Mesdames dan Monsieur semua.

5. Mbak Elva dan Almh. Mbak Tuti yang tersabar membantu urusan administrasi selama saya berkuliah, yang terdepan dalam memberi informasi akademik, dan yang tersigap dalam membantu pengurusan berkas-berkas akademik saya. Terima kasih. Semoga Allah merahmati mbak sekalian.

6. Mama dan Ayah tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan tulusnya kepada penulis, serta Angga adik yang baik yang juga selalu mendukung kakaknya.

7. Sahabat-sahabat seperjuangan semasa kuliah, Alifah, Indah, Kak Mut, Cintami, Sherly, Kak Uci, Tika, Nisayo dan nama lain yang tidak bisa disebutkan semua khususnya untuk Angkatan 2017. Terima kasih atas tawa-

tawa yang kalian beri selama berkuliah, atas waktu-waktu terbaik di pendopo dan sekret BEM, atas banyak kenangan di Gedung E, atas lelah dan letihnya mengurus banyak acara. Semoga selalu diberi kesuksesan dan kebahagiaan di manapun kalian berada.

8. Sahabat-sahabat terbaik, Adel, Ipeh, Dafa, Mila, dan Sekar. Terima kasih atas segala bentuk dukungan yang diberikan, atas segala waktu dan telinga mendengar keluh-kesah penggarapan skripsi ini, pada akhirnya salah satu sahabat kalian selesai skripsinya.

9. Kawan *online* di Paris, sekaligus yang telah membantu memverifikasi data pada skripsi ini, Imad atas bantuannya dan ilmunya seputar bahasa Prancis.

10. Diri sendiri, terima kasih sudah sampai di titik ini. Semoga selalu ada awal dan akhir yang baik setelah ini.

Jakarta, 22 Januari 2022

AYP

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>RÉSUMÉ</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Modus.....	9
1. Pengertian Modus.....	9
2. Jenis-jenis Modus .....	10
B. Conditionnel .....	12
3. Conditionnel sebagai kala (futur dans le passé).....	21
C. Penelitian Relevan.....	23
D. Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III</b> .....	<b>27</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Tujuan Penelitian.....	27
B. Lingkup Penelitian.....	27
C. Waktu dan Tempat .....	27
D. Prosedur Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	32
G. Kriteria Analisis Data .....	33
<b>BAB IV</b> .....	<b>36</b>

<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Data .....	36
B. Interpretasi Data .....	47
C. Keterbatasan Penelitian .....	71
<b>BAB V.....</b>	<b>73</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Implikasi.....	75
C. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>